



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Hubungan Frekuensi Tayangan Ulang Pertandingan Sepak Bola di Youtube Dengan Tingkat Kepuasan Penonton di Kalangan Mahasiswa Tangerang

Muhamad Faizal Febrian^{1*}, Abdul Basit²

¹²Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: faizalfebrian112@gmail.com

Abstrak. Hubungan antara frekuensi tayangan ulang pertandingan sepak bola di YouTube dengan tingkat kepuasan penonton di kalangan mahasiswa Tangerang menjadi fokus dalam kajian ini. Fenomena meningkatnya aksesibilitas tayangan ulang melalui platform digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengalaman menonton, terutama bagi generasi muda yang aktif secara digital. Pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional digunakan, melibatkan 70 mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang mencakup informasi demografis, frekuensi menonton, dan tingkat kepuasan menggunakan skala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi tayangan ulang memiliki korelasi positif signifikan dengan tingkat kepuasan penonton, di mana kualitas video, relevansi konten, dan kemudahan akses menjadi faktor utama yang memengaruhi pengalaman menonton. Responden yang sering menonton tayangan penuh melaporkan tingkat kepuasan tertinggi dibandingkan dengan mereka yang lebih sering menonton cuplikan atau analisis. Temuan ini mendukung teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, dan sosial. Implikasi teoretis terhadap literatur konsumsi media digital serta saran praktis bagi penyedia konten untuk meningkatkan kualitas dan personalisasi tayangan ulang turut disampaikan. Dengan meningkatnya popularitas YouTube sebagai platform hiburan, inovasi dan interaktivitas menjadi kunci untuk memperkaya pengalaman penonton. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi tayangan ulang pertandingan sepak bola di YouTube dengan tingkat kepuasan penonton di kalangan mahasiswa Tangerang. Fenomena meningkatnya aksesibilitas tayangan ulang melalui platform digital telah membawa perubahan signifikan dalam pengalaman menonton, terutama bagi generasi muda yang aktif secara digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional, melibatkan 70 mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yang mencakup informasi demografis, frekuensi menonton, dan tingkat kepuasan menggunakan skala Likert.

Kata Kunci: tayangan ulang, kepuasan penonton, YouTube, sepak bola, mahasiswa.

Abstract. This study focuses on the relationship between the frequency of football match replays on YouTube and viewer satisfaction among students in Tangerang. The phenomenon of increased accessibility to replays through digital platforms has brought significant changes to the viewing experience, especially for the younger generation who are digitally active. A quantitative approach with descriptive and correlational methods was employed, involving 70 students as respondents. Data were collected through an online questionnaire covering demographic information, viewing frequency, and satisfaction levels using a Likert scale. The analysis results show that the frequency of replays has a significant positive correlation with viewer satisfaction, with video quality, content relevance, and ease of

access being the main factors influencing the viewing experience. Respondents who frequently watched full replays reported the highest satisfaction levels compared to those who more often viewed highlights or analyses. These findings support the Uses and Gratifications theory, which states that individuals use media to fulfill their needs for information, entertainment, and social connections. Theoretical implications for digital media consumption literature and practical suggestions for content providers to enhance the quality and personalization of replays are also presented. With YouTube's growing popularity as an entertainment platform, innovation and interactivity are key to enriching the viewer experience. This research aims to analyze the relationship between the frequency of football match replays on YouTube and viewer satisfaction among students in Tangerang. The phenomenon of increased accessibility to replays through digital platforms has significantly impacted the viewing experience, particularly among the digitally active younger generation. This study employs a quantitative approach with descriptive and correlational methods, involving 70 students as respondents. Data were collected through an online questionnaire covering demographic information, viewing frequency, and satisfaction levels using a Likert scale.

Keywords: replays, viewer satisfaction, YouTube, football, students

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fenomena tayangan ulang pertandingan sepak bola di YouTube telah membawa perubahan besar dalam cara penggemar menikmati olahraga ini, khususnya di kalangan mahasiswa. Sebelum era digital, penggemar sepak bola hanya dapat mengandalkan siaran ulang televisi yang terbatas atau rekaman yang sulit diakses. Keterbatasan ini sering kali mengurangi kepuasan penonton, terutama bagi mereka yang tidak dapat menyaksikan pertandingan langsung.

Namun, munculnya YouTube sebagai platform video on-demand telah memberikan solusi atas keterbatasan tersebut. Kini, mahasiswa dapat mengakses tayangan ulang kapan saja dan di mana saja, dengan fleksibilitas yang sesuai dengan jadwal mereka. Pilihan konten yang beragam seperti highlight gol, analisis taktik, dan komentar pertandingan membuat pengalaman menonton semakin kaya. Platform ini juga menawarkan berbagai fitur, termasuk algoritma rekomendasi yang memungkinkan pengguna menemukan konten yang sesuai dengan preferensi mereka.

Kemajuan ini relevan dengan kehidupan mahasiswa yang sering kali sibuk dengan aktivitas akademik. Fleksibilitas YouTube memberikan solusi praktis, di mana mereka

dapat menikmati tayangan ulang tanpa terikat oleh jadwal siaran langsung. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara frekuensi menonton tayangan ulang dan tingkat kepuasan penonton, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas tayangan, relevansi konten, dan kemudahan akses.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan korelasional. Sampel penelitian adalah mahasiswa di Tangerang yang secara aktif menonton tayangan ulang sepak bola di YouTube.

Kuesioner online digunakan untuk mengumpulkan data mengenai:

1. Data demografis.
2. Frekuensi menonton tayangan ulang (dalam seminggu).

Tingkat kepuasan berdasarkan skala Likert (1–5). Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner online kepada 70 responden yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara frekuensi menonton dan tingkat kepuasan.



DOI:.....

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara frekuensi menonton dan tingkat kepuasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Deskripsi Data Responden: Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan (61,43%) dan berada dalam rentang usia 18-21 tahun (77,14%). Sebagian besar responden merupakan mahasiswa yang aktif menggunakan platform digital untuk mengakses tayangan ulang pertandingan sepak bola.

Hasil Uji Statistik:

1. **Uji Normalitas:**
Pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $p > 0,05$ untuk semua variabel penelitian. Ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk analisis korelasional.
2. **Uji Validitas dan Reliabilitas:**
Semua item kuesioner memiliki korelasi item-total di atas 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen valid untuk mengukur variabel penelitian. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,84 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik, mengindikasikan konsistensi jawaban responden.
3. **Uji Korelasi Pearson:**
Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,65$ dengan tingkat signifikansi $p < 0,01$ menunjukkan adanya hubungan

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

- positif signifikan antara frekuensi menonton tayangan ulang dan tingkat kepuasan penonton. Hal ini berarti bahwa semakin sering mahasiswa menonton tayangan ulang pertandingan sepak bola di YouTube, semakin tinggi tingkat kepuasan yang mereka rasakan.
4. **Uji Regresi Linear Berganda:**
Analisis regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu kualitas video ($B = 0,45$; $p < 0,001$), relevansi konten ($B = 0,30$; $p < 0,01$), dan kemudahan akses ($B = 0,20$; $p < 0,05$), secara signifikan memengaruhi tingkat kepuasan penonton. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor teknis dan konten memiliki kontribusi besar terhadap pengalaman menonton yang memuaskan.
 5. **Uji F Simultan:**
Hasil F-statistik sebesar 18,5 dengan tingkat signifikansi $p < 0,001$ menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, ketiga variabel independen yang diuji bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam tingkat kepuasan penonton.
 6. **Koefisien Determinasi (R^2):**
Nilai R^2 sebesar 0,61 menunjukkan bahwa 61% variasi dalam tingkat kepuasan penonton dapat dijelaskan oleh frekuensi tayangan ulang, kualitas video, relevansi konten, dan kemudahan akses. Sisa 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan Utama:

1. **Kualitas** **Video:**
Tayangan ulang dengan resolusi tinggi (HD/4K) memberikan pengalaman menonton yang lebih memuaskan. Sebanyak 80% responden melaporkan bahwa mereka merasa sangat puas ketika tayangan memiliki kualitas gambar yang tajam dan suara yang jelas. Pengeditan profesional, seperti sudut kamera yang menarik dan komentar relevan, juga berperan besar dalam meningkatkan keterlibatan penonton.
2. **Relevansi** **Konten:**
Algoritma YouTube yang menyarankan tayangan ulang berdasarkan preferensi pengguna, seperti highlight pertandingan tim favorit atau momen penting, meningkatkan waktu tonton hingga 70% dari total konsumsi konten. Responden yang lebih sering menonton tayangan ulang tim favorit mereka melaporkan tingkat kepuasan rata-rata 4,5/5 pada skala Likert.
3. **Kemudahan** **Akses:**
Sebanyak 90% responden menyebutkan bahwa fitur pencarian cepat dan playlist di YouTube memudahkan mereka menemukan tayangan ulang yang relevan. Kecepatan penyediaan tayangan ulang juga menjadi faktor penting, di mana tayangan yang tersedia kurang dari 24 jam setelah pertandingan selesai memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi (4,3/5) dibandingkan yang membutuhkan waktu lebih lama.

Diskusi:

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Uses and Gratifications, yang menekankan bahwa audiens menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, dan sosial. Mahasiswa memanfaatkan YouTube untuk mengejar ketinggalan pertandingan, menghidupkan kembali momen emosional, dan memahami taktik permainan secara lebih mendalam. Selain itu, relevansi konten yang disarankan oleh algoritma YouTube meningkatkan pengalaman pengguna, menciptakan kepuasan yang lebih besar.

4. KESIMPULAN

Terdapat hubungan positif signifikan antara frekuensi menonton tayangan ulang pertandingan sepak bola di YouTube dengan tingkat kepuasan penonton di kalangan mahasiswa Tangerang. Penonton yang lebih sering menonton tayangan penuh cenderung memiliki tingkat kepuasan lebih tinggi dibandingkan penonton yang hanya menyaksikan highlight atau analisis.

Faktor utama yang memengaruhi kepuasan penonton meliputi kualitas video (resolusi tinggi), relevansi konten dengan preferensi pengguna, dan kemudahan akses (seperti buffering minimal dan fitur pencarian cepat).

Temuan ini mendukung teori Uses and Gratifications, yang menyatakan bahwa individu menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan kognitif, afektif, dan relaksasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abyandary, Tsany. 2021. "TUTURLOGI: Journal of Southeast Asian Communication Pengaruh Intensitas Menonton Youtube Terhadap Perilaku Konsumersisme Audiens." 2(3):193–206.
- Aly, Nandi Junaidi Rizki. 2023. "Pengaruh



- Terapan Program Champions League. Tahun 2022 Terhadap Motif Menonton Penggemar Real Madrid (Survei Pada Pengikut Akun Instagram @pmid_tangsel)." *Skripsi* 1(2):32–45.
- Bella Calista Gloria et al. 2021. "Motif Dan Kepuasan Subscriber Menonton Channel Youtube Jess No Limit." *Jurnal E-Komunikasi* 9(2):1–12.
- E.kohandito, Rahardian Shandy, and Annisa Luthfiyyah. 2023. "Pengaruh Intensitas Penggunaan YouTube Terhadap Kepuasan Karyawan Dalam Mendapatkan Hiburan Yang Diinginkan." *Brand Communication : Jurnal Ilmu Komunikasi* 2(4):413–30.
- Fahrul, Muhammad, Ellen Rusliati, Seyed Hasan Hosseini, Abolfazl Jannati Mashkani, Sayed Amin Abdellahi, and Dkk Ilvira, Rifka Fitri. 2016. "Document (3).Pdf." *Agri Ekonomi* 25(Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga CV. Kusumo Wanadri Kulon Progo):20.
- Hendra Suryanta, Novan, and Muhammad Khumaedi. 2018. "The Effect of The Use of Youtube Video Media and Conventional Pictures on The Result of Remote Kick Exercise of Extracurricular Participants in SMP Islam Al-Bisyri Semarang Article Info." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 7(1):15–21.
- JOSE ROMERO PEREZ Director General JOSE GREGORIO ROIS ZUÑIGA Secretaria General OMAR OBANDO DAEZ Subdirector de Calidad Ambiental JAIME PINTO BERMUDEZ Subdirector de Gestión Desarrollo LUIS MANUEL MEDINA TORO Jefe oficina Asesora de Planeación, Arceso, Alirio ARCINIEGAS MOLINA Asesor Territorial del Sur MAILENE LAUDITH ROBLES PINTO Jefe oficina Asesora Jurídica JORGE MIGUEL GUEVARA FRAGOZO Asesor de Desarrollo Institucional PROYECTADO POR, John DORANCÉ MANRIQUE OSORIO Geólogo GRUPO SIG CORPOGUAJIRA, NJCLD, and 杜彬陶沙 卢静 李媛媛 马磊磊 王翠翠. 2016. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Applied Microbiology and Biotechnology* 85(1):6.
- Khairunnisa, Rifa, and Santi Indra Astuti. 2024. "Analisis Resepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Youtube Narasi Newsroom." 189–96.
- Prianto, Benidektus Adi, Tommy Apriantono, Bagus Winata, and Muhamad Fahmi Hasan. 2022. "Karakteristik Persepsi Penonton Terhadap Siaran Sepakbola Liga 1 Indonesia Dengan Liga Premier Inggris Musim 2021/2022." *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan* 7(2):72–81. doi: 10.5614/jskk.2022.7.2.2.
- Purbosari, Paramitta, and Tri Sutrisno. 2021. "Studi Korelasi Intensitas Menonton Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Universitas Veteran Bangun Nusantara." *Journal of*

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

Educational Learning and Innovation (ELIa) 1(2):117–28. doi: 10.46229/eli.v1i2.252.

Satriya, F. X. 2014. "Korelasi Penggunaan Media Dengan Kepuasan Menonton Program Acara One Stop Football Pada Siswa Sekolah Sepak Bola Gelora Muda Yogyakarta."

Teori, Kajian, Praktik Pendidikan, Dan Pembelajaran, Romi Cendra, Pendidikan Jasmani Kesehatan, and Dan Rekreasi. 2017. "Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia Pengaruh Menonton Pertandingan Sepakbola Di Televisi Terhadap Perilaku Sosial Anak Dalam Bermain Sepakbola." 1(1):56–62.

Zaqiwali, Bustommy, Nyoman Puspadarmaja, and Henny Agustiningrum. 2021. "Representasi Platform Video Streaming Dalam Kepuasan Penonton." *Jurnal Syntax Admiration* 2(7):1205–18. doi: 10.46799/jsa.v2i7.263.